

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESAHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA KARYAWAN PT BLESSINDO,
BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Stefanus Winarto Utomo

2014120022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
MANAGEMENT PT BLESSINDO, BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

Stefanus Winarto Utomo

2014120022

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN – PT

No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA KARYAWAN PT BLESSINDO,
BANDUNG

Oleh:

Stefanus Winarto Utomo

2014120022

Bandung, Desember 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda - tangan di bawah ini,

Nama : Stefanus Winarto Utomo
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 24 Februari 1996
NPM : 2014120022
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN PT BLESSINDO, BANDUNG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Rizka Nugraha Pratikna, S.E.,
M.M.

Adalah benar - benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 2018

Pembuat pernyataan:



(Stefanus Winarto Utomo)

Abstrak

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan adalah salah satu bagian dari manajemen yang masih kurang diperhatikan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Salah satu undang-undang yang mengatur sistem ini adalah PP nomor 50 tahun 2012 dalam pengawasan oleh Dinas Ketenagakerjaan. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko terkait kegiatan kerja guna menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. PT Blessindo adalah perusahaan garmen yang penghasil celana *jeans*, aksesoris *jeans*, dan *patch* kulit yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Penelitian ini menganalisa dimensi pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP nomor 50 tahun 2012. Analisa tersebut dilakukan dengan observasi, tinjauan pustaka dan wawancara manajer dan karyawan PT Blessindo. Hasil penelitian menyatakan bahwa PT Blessindo sudah menerapkan dimensi-dimensi yang ada pada PP nomor 50 tahun 2012 namun masih ada indikator-indikator yang masih belum terpenuhi berdasarkan pendapat karyawan. Kedepannya perusahaan perlu memperbaiki cara pemantauan dan evaluasi dari K3 dan juga perlu memperbaiki sosialisasi K3 yang sudah ada.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PP nomor 50 tahun 2012

Abstract

The Occupational Health and Safety Management System is one part of management that still not concern on this issue yet by majority of companies on Indonesia. One of the laws that control this system is PP number 50 of 2012 with supervision by Manpower Ministry. The Occupational Health and Safety Management System is a part of a company's management system in controlling risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. PT Blessindo is a garment company that produces jeans, jeans accessories and leather patches located in Bandung, West Java. PT Blessindo currently has implemented a work safety and health management system.

This study analyzed the dimensions of the Occupational Safety and Health Management System based on PP number 50 of 2012. This analysis was carried out by observation, literature review and interviews. The interviews was conduct with managers and employees of PT Blessindo. The results of the study stated that PT Blessindo has implemented the dimensions according to PP number 50 of 2012, based on the employee's opinion few indicators were still not met. The company still needs to improve evaluation and monitoring system of K3. Furthermore, the socialization of existing K3 need to be enhance as well.

Key words : Occupational Health and Safety Management System, Occupational Health and Safety, PP number 50 of 2012

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga skripsi berjudul “Analisis Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan PT Blessindo, Bandung” dapat diselesaikan walaupun masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan juga kritik dan saran untuk skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak karena telah memberi dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang selalu memberi saya semangat dan kekuatan dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
2. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Ignatius Wahyono dan Ibu Sri Winarsih yang telah membimbing, menyayangi, dan menafkahi saya dari kecil hingga sekarang juga telah mengajarkan banyak hal tentang hidup ini.
3. Adik saya Stefani Tania Novianti yang telah menyemangati saya dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dengan sangat sabar dan telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M. sebagai dosen wali saya yang selalu menyemangati, menasihati dan membimbing saya setiap semesternya supaya bisa cepat menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Manajemen juga dosen Seminar Manajemen saya yang telah mengajarkan saya tentang penulisan skripsi ini juga membagikan ilmu-ilmu tentang pengerjaan skripsi yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membimbing saya dalam menempuh studi sehingga saya bisa menyelesaikan seluruh perkuliahan dengan menerima ilmu yang kelak akan membantu saya berkembang.

8. Haryo Bagus sebagai sahabat saya sejak kecil yang selalu ada ketika saya membutuhkan.
9. Roma Frima Ully Sibarani yang telah menemani, mendukung, dan menyemangati saya dalam menjalani hari.
10. Barudak 2014 yaitu Babang, Imon, Udin, Simba, Toyo, Jamet, Kokoh, Bunda, Daddy, Wowo, Andin, Vivio, Junfa, Keleg, Gentong, Cuca, Ambon dan teman-teman Barudak 2014 lain yang tidak bisa saya sebutkan semua, yang telah menemani perjalanan kuliah saya, yang sudah menemani saya disaat susah maupun senang, tempat berbagi tawa maupun tangis, dan menjadi keluarga kedua saya.
11. Hugo, Loka, Uyak, Raya, Nyamuk, Enggar, Hog, Sumbi, Tosan, Yudhis dan teman-teman Alumnus SMA Kolese De Britto lainnya yang telah menjadi sahabat-sahabat saya, yang selalu dapat saya andalkan dan dapat menjadi tempat berbagi.
12. Galih, Echa, Vita, Tyas, Bagas, Adit, Tony sebagai sahabat saya yang telah memberi dukungan yang sangat besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Wawan, Brian, Diky, Ravi, Elan, Nanda sebagai adik kelas yang telah menemani, menyemangati dan juga tempat saya bercerita banyak hal.
14. Semua teman-teman di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah menjadi bagian dari kehidupan saya selama berada di kampus.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mohon maaf bila ada kekurangan dan kata-kata yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Daftar Isi

Abstrak	iv
Abstract	vi
Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Lampiran	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Keselamatan dan kesehatan kerja	5
2.1.1 Teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja	5
2.1.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	5
2.1.3 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	5
2.1.4 Manfaat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	6
2.2 Penerapan K3	7
2.2.1 Langkah penerapan K3	7
2.2.2 Hambatan dalam Penerapan K3	10
2.3 Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012	11
2.3.1 Pasal 1 ayat 7	11
2.3.2 Pasal 2	11
2.3.3 Pasal 5	12
2.3.4 Pasal 6	12
2.3.5 Lampiran PP no 50 Tahun 2012	12
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	20
3.3 Operasionalisasi Variabel	21
3.5 Populasi	23
3.6 Sampel Penelitian	23

3.4	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Triangulasi	24
Bab 4	Pembahasan	25
4.1	Manajer	25
	4.1.1 Penetapan Kebijakan K3	25
	4.1.2 Perencanaan K3	26
	4.1.3 Pelaksanaan Rencana K3	27
	4.1.4 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3	28
	4.1.5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3	29
4.2	Karyawan	30
	4.2.1 Penetapan Kebijakan K3	30
	4.2.2 Perencanaan K3	31
	4.1.3 Pelaksanaan Rencana K3	32
	4.1.4 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3	33
	4.1.5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3	34
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	38
	Daftar Pustaka	39
	Lampiran 1 Panduan Wawancara	40
	Lampiran 2 Hasil Wawancara	41
	Lampiran 3 PP Nomor 50 Tahun 2012	59
	Lampiran 4 Gambar di Perusahaan	89
	Lampiran 6 Contoh Surat Laporan SMK3	90
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	91

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	21
Tabel 4 .1 Penetapan Kebijakan K3 Manajer.....	25
Tabel 4 2 Perencanaan K3 Manajer	26
Tabel 4 3 Pelaksanaan Rencana K3 Manajer	27
Tabel 4. 4 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 Manajer	28
Tabel 4. 5 Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3 Manajer	29
Tabel 4 .6 Penetapan Kebijakan K3 Karyawan	30
Tabel 4 .7 Perencanaan K3 Karyawan	31
Tabel 4. 8 Pelaksanaan Rencana K3	32
Tabel 4 .9 Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3.....	33
Tabel 4 .10 Peninjaan dan Peningkatan Kinerja K3	34

Daftar Gambar

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perusahaan	21
--	----

Lampiran

Gambar 1 Mesin Produksi.....	89
Gambar 2 Kondisi Ruang Produksi.....	89
Gambar 3 Surat Laporan K3 Dinas Ketenagakerjaan	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri strategis dan ketiga terbesar di Indonesia. Menurut Sutriyanto pada artikelnya di Tribunnews.com industri ini pada sektor manufaktur merupakan terbesar ketiga yang menyerap banyak sekali tenaga kerja (Sutriyanto, 2018). Oleh karena itu industri tekstil dan garmen berpengaruh sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, terutama perekonomian. Menurut Menteri Ketenagakerjaan, saat ini Pemerintah Indonesia tengah gencar membangun infrastruktur dan sarana penunjang produktivitas nasional dengan tujuan pemerataan ekonomi. Salah satu hal utama yang diperhatikan adalah aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja (Cahyu, 2018). Pemerintah ikut campur tangan dalam aktivitas K3 perusahaan karena aktivitas tersebut merupakan bagian dari sistem ketenagakerjaan. Karena besarnya jumlah tenaga kerja yang diserap tersebut, maka dibutuhkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang baik pada industri tekstil dan garmen. Hal ini didukung oleh pernyataan Bapak Hanif Dhakiri sebagai Menteri Ketenagakerjaan yang mewajibkan pemerintah daerah dan industri untuk mengutamakan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. Beliau menyampaikan bahwa, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja diperlukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja serta menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang ditempat kerja mendapatkan perlindungan dan penerapan tersebut. Selain itu juga peningkatan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ketenagakerjaan (Suara Pembaruan, 2017).

Sebanyak 123 ribu kasus kecelakaan kerja tercatat sepanjang 2017 (Saut, 2018). Perlindungan K3 bahkan sudah seharusnya dijadikan hal yang umum dalam berkegiatan. Ini selaras dengan filosofi K3 yang ditujukan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui pengendalian potensi bahaya di tempat kerja (Kompas,

2017). Menurut data yang ada, industri manufaktur juga merupakan industri yang banyak sekali menelan korban kecelakaan kerja. Menurut data kecelakaan kerja di sektor industri pertambangan saat ini 2,6 persen, kehutanan 3,8 persen, transportasi 9,3 persen, manufaktur 31,6 persen, dan industri lainnya sebesar 20,7 persen (Pitoko, 2016). Karena banyak sekali terjadi kecelakaan kerja sepanjang tahun tersebut, akhirnya pemerintah melalui Menteri Ketenagakerjaan mengeluarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berisi tentang tata cara dan aturan tentang K3 untuk perusahaan.

Penerapan K3 yang dilakukan punya banyak sekali manfaat perusahaan seperti mengurangi biaya, efektifitas sistem manajemen dan juga perlindungan terhadap karyawan itu sendiri. PT Blessindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan garmen. Perusahaan garmen ini mempunyai produk celana jeans, namun penelitian yang dilakukan lebih berfokus kepada aksesoris celana *jeans* seperti kancing, *zipper*, dan *patch*. Untuk memproduksi kancing dan *zipper* digunakan mesin yang beresiko tinggi dalam proses produksinya karena menggunakan bahan logam yaitu *zinc alloy* dan butuh tingkat panas yang sangat tinggi dalam pemrosesannya menjadi bahan jadi. Penulis telah melakukan observasi dan wawancara kepada manajer operasi pada perusahaan dan beliau mengatakan bahwa sudah diterapkannya sistem K3 pada perusahaan. Tetapi pada penggunaan mesin panas pada perusahaan oleh karyawan, belum Di perusahaan juga beberapa kali terjadi kasus kecelakaan kerja yang didapatkan melalui wawancara dengan karyawan namun peneliti tidak mendapatkan data tertulis karena merupakan rahasia perusahaan. Penulis tertarik untuk meneliti perusahaan ini karena PT Blessindo merupakan perusahaan yang sudah cukup lama berdiri dan juga perusahaan yang sudah bisa memproduksi semua produknya mulai dari bahan mentah sampai bahan jadi dan selain itu perusahaan juga bergerak di bidang industri tekstil yang memang sesuai dengan minat dari penulis. Oleh karena itu penulis mengambil topik tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Manajemen K3 di PT Blessindo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui Sistem Manajemen K3 di PT Blessindo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan terkait bidang K3 juga mengurangi resiko serta tingkat kecelakaan yang terjadi pada perusahaan sehingga membantu dalam melakukan penerapan K3 pada perusahaan. Karena penerapan K3 ini, perusahaan diharapkan dapat mengurangi biaya, membuat sistem manajemen yang efektif, perlindungan terhadap karyawan, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, juga memperlihatkan kepatuhan pada peraturan dan undang-undang

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan dari pembaca, juga pembaca dapat lebih memperhatikan tentang keselamatan kerja baik ditempat kerja masing-masing ataupun kerabat dan juga orang disekitarnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya

pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Peraturan Pemerintah nomor 50 2012).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Peraturan Pemerintah nomor 50 2012).

Menurut Peraturan Pemerintah no 50 Tahun 2012 tentang tata cara penerapan sistem Manajemen K3 diatur dalam lampiran 1-3, dan lampiran 1 berisi tentang “Dalam menerapkan SMK3, setiap perusahaan wajib melaksanakan penetapan kebijakan K3; perencanaan K3; pelaksanaan rencana K3; pemantauan dan evaluasi kinerja K3; dan peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3.”